

**MOTIVASI AMERIKA SERIKAT DALAM PENEMPATAN
TERMINAL HIGH ALTITUDE AREA DEFENSE (THAAD) DI
KOREA SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan guna memenuhi salah satu syarat
Untuk memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik pada
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*



Oleh:

SITI AZZAHRA

1910852027

Dosen Pembimbing:

Dr. Muhammad Yusra, S.IP., M.A

Diah Angraini Austin, S.IP., M.Si

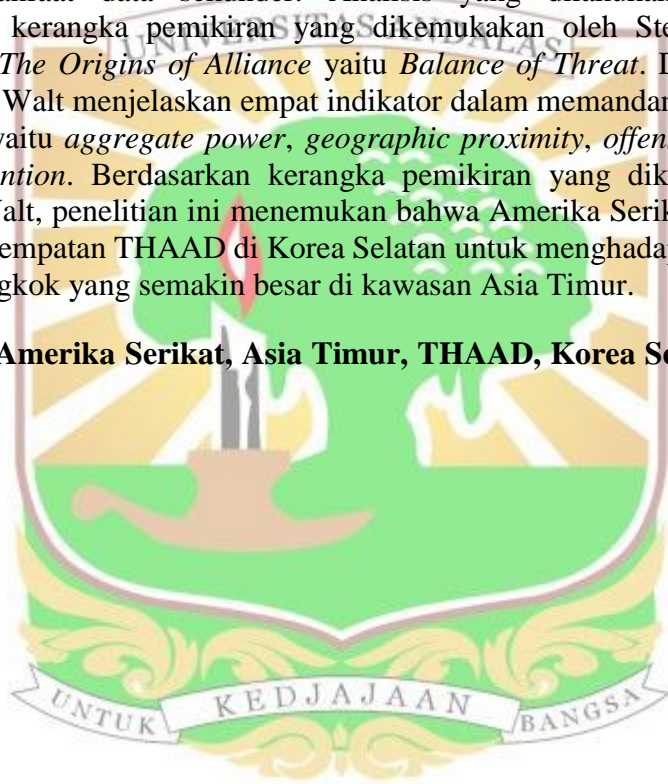
**DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

2023

ABSTRAK

Amerika Serikat merupakan negara *great power* yang telah menjadi pusat tatanan internasional unipolar sejak berakhirnya Perang Dingin. Berakhirnya Perang Dingin telah menjadi kompetisi untuk memperluas aliansi masing-masing negara. Hal itu menyebabkan Amerika Serikat ingin memperluas aliansinya dengan Korea Selatan. Pada tahun 2016, AS dan Korea Selatan sepakat bekerja sama dalam penempatan *Terminal High Altitude Area Defense* (THAAD) di Korea Selatan. Penempatan THAAD ini telah menimbulkan berbagai pertentangan khususnya bagi Tiongkok. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan motivasi sebagai dorongan dengan tujuan tertentu Amerika Serikat menempatkan THAAD di Korea Selatan. Secara geografis, Amerika Serikat bukan merupakan negara di kawasan Asia Timur. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif dengan memanfaatkan data sekunder. Analisis yang dilakukan oleh penulis menggunakan kerangka pemikiran yang dikemukakan oleh Stephen M. Walt melalui buku *The Origins of Alliance* yaitu *Balance of Threat*. Dalam kerangka pemikiran ini, Walt menjelaskan empat indikator dalam memandang ancaman dari suatu negara yaitu *aggregate power*, *geographic proximity*, *offensive power*, dan *aggressive intention*. Berdasarkan kerangka pemikiran yang dikemukakan oleh Stephen M. Walt, penelitian ini menemukan bahwa Amerika Serikat menawarkan kerjasama penempatan THAAD di Korea Selatan untuk menghadapi pengaruh dan ancaman Tiongkok yang semakin besar di kawasan Asia Timur.

Kata Kunci: Amerika Serikat, Asia Timur, THAAD, Korea Selatan, *Balance of Threat*



ABSTRACT

*The United States is a great power that has been at the center of the unipolar international order since the end of the Cold War. The end of the Cold War has been a competition to expand each country's alliance. That led to the United States wanting to expand its alliance with South Korea. In 2016, the U.S. and South Korea agreed to cooperate on the deployment of Terminal High Altitude Area Defense (THAAD) in South Korea. The deployment of THAAD has caused various oppositions, especially for China. This study aims to explain motivation as a drive with the specific goal of the United States placing THAAD in South Korea. Geographically, the United States is not a country in the East Asian region. This research uses qualitative methods with a descriptive approach by utilizing secondary data. The analysis conducted by the author uses the framework of thought proposed by Stephen M. Walt through the book *The Origins of Alliance*, namely *Balance of Threat*. In this frame of mind, Walt explains four indicators in looking at threats from a country, namely aggregate power, geographic proximity, offensive power, and aggressive intention. Based on the framework of thinking put forward by Stephen M. Walt, the study found that the United States offered cooperation in the deployment of THAAD in South Korea to counter China's growing influence and threat in the East Asian region.*

Keywords: *United States, East Asia, THAAD, South Korea, Balance of Threat*

